

ABSTRAK

Tesis dengan judul “*Analisa Peranan Penyidik Polri Dalam Penanganan Tindak Pidana Narkoba di Polres Rembang Jawa Tengah*”. Latar Belakang Masalah dalam penelitian ini adalah tindak pidana narkotika dan psikotropika yang dimaksud dalam Undang-Undang No. 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika, dan Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika memberikan sanksi pidana yang cukup berat, namun demikian dalam kenyataannya para pelaku kejahatan justru semakin meningkat, dan bagi para terpidana dalam kenyataannya tidak jera dan justru ada kecenderungan untuk mengulangnya lagi.

Tujuan penelitian dalam penelitian ini : 1). Untuk mengetahui dan menganalisa penyalahgunaan narkoba yang terjadi diwilayah hukum Polres Rembang dewasa ini. 2). Untuk mengetahui dan menganalisa peran penyidik Polri dalam penanganan dan pengungkapan tindak pidana narkoba diwilayah Hukum Polres Rembang. 3). Untuk mengetahui dan menganalisa hambatan-hambatan apa yang ditemui para penyidik dan solusinya dalam melakukan penyidikan terhadap tindak pidana diwilayah hukum Polres Rembang.

Metode Penelitian memakai penelitian yuridis normatif bersifat deskriptif analisis, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka (data sekunder) atau penelitian hukum perpustakaan. Metode Pendekatan yang digunakan Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *yuridis sosiologis*. Jenis dan Sumber Data adalah data primer dan sekunder. Metode Analisis Data adalah analisa normatif, yaitu dengan memperhatikan fakta-fakta yang ada dalam praktek lapangan yang kemudian dibandingkan dengan uraian yang didapat dari studi kepustakaan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa : 1). Dengan Adanya Penyidik POLRI upaya penyidikan terhadap pelaku tindak pidana Narkoba dapat dilaksanakan dengan baik, bahkan dengan hasil memuaskan. Hal ini karena instrumen yang ada didalamnya Polres Rembang bekerjasama dalam menuntaskan kasus-kasus tindak pidana narkoba yang terjadi, dalam proses penyidikan perkara tindak pidana narkoba serta keberhasilan penyidik dapat membersihkan seseorang benar-benar melakukan tindak pidana narkoba, dapat dilihat dari kebersamaan para anggota penyidik POLRI serta fasilitas-fasilitas penunjang terlaksananya penyidikan suatu kasus. 2). Pelaksanaan penegakan hukum terhadap tindak pidana narkoba oleh tersangka a.n. Kusmanto alias Pithi Bin (Alm) Darnawi . Terkait pelanggaran Pasal 112 Ayat (1) UU RI No.35 tahun 2009 tentang Narkotika yang berbunyi sebagai berikut : Setiap orang yang tanpa hak atau melawan hukum memiliki, menyimpan, menguasai, atau menyediakan narkotika Golongan I(satu) bukan tanaman, diPidana dengan Pidana penjara paling singkat 4 (empat) tahun dan paling lama 12(dua belas) tahun dan Pidana denda paling sedikit Rp. 800.000.000,00 (delapan ratus juta rupiah) dan paling banyak Rp 8.000.000.000,00 (delapan milyar rupiah)..3). hambatan dalam penyidikan tindak pidana penyalahgunaan maupun penjualan Narkotika adalah sebagai berikut : a. Kebijaksanaan Nasional. b. Tingginya angka prevalensi. c. Minimnya tempat rehabilitasi.

Kata Kunci : Peranan Penyidik, Tindak Pidana, Narkoba

ABSTRACT

Thesis with the title "Analysis of the Role of Police Investigators in the Handling of Drug Crime at Rembang Polres Central Java". Background The problem in this research is the criminal act of narcotics and psychotropic substance referred to in Law no. 5 of 1997 on Psychotropic, and Law no. 35 of 2009 on Narcotics gives quite severe criminal sanctions, but in fact the perpetrators of crime actually increased, and for the convicted in fact not deterrent and there is a tendency to repeat it again.

The purpose of this study: 1). To know and analyze drug abuse that happened in Rembang Police Region's territory nowadays. 2). To know and analyze the role of Police investigators in the handling and disclosure of drug crime in Rembang Police Station. 3). To know and analyze what obstacles are encountered by investigators and their solution in conducting investigation on crime in Rembang Police Region

Method Research using normative juridical research is descriptive analysis, ie research conducted by examining library materials (secondary data) or research law library. Method Approach used The research approach used in this research is sociological juridical research. Types and Sources Data is primary and secondary data. Data Analysis Method is a normative analysis, namely by taking into account the facts that exist in field practice which is then compared with the descriptions obtained from literature studies.

The results concluded that: 1). With the presence of POLRI Investigators investigation efforts against drug offenders can be implemented well, even with satisfactory results. This is because the existing instruments within the Rembang Police cooperate in solving cases of drug crimes that occurred, in the process of investigation of drug crime cases and the success of the investigator can clean someone really do the crime of drugs, can be seen from the togetherness of members of the investigator POLRI as well as facilities supporting the implementation of a case investigation.. 2). Implementation of law enforcement on the crime of drugs by suspect a.n. Kusmanto alias Pithi Bin (Alm) Darnawi. Related to the violation of Article 112 Paragraph (1) of RI Law No.35 of 2009 concerning Narcotics which reads as follows: Every person who without right or unlawfully owns, keeps, controls, or provides narcotics Group I (one) not plant, in Criminal Criminal imprisonment of at least 4 (four) years and no later than 12 (twelve) years and a fine of at least Rp. 800,000,000.00 (eight hundred million rupiah) and at most Rp 8,000,000,000.00 (eight billion rupiahs) ". 3). obstacles in the investigation of criminal acts of abuse or sale of Narcotics are as follows: a. National Policy. b. High prevalence rates. c. The lack of rehabilitation.

Keywords: *Role of Investigators, Crime, Drugs*